

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik.

4.2 Sampel Penelitian

4.2.1 Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan adalah pasien yang sedang menjalani kemoterapi di poliklinik Hematologi dan Onkologi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

4.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi:

- Mendapat kemoterapi dengan regimen CHOP atau dengan regimen Doxorubicin, Bleomycin, Vinblastine, dan Decarbazine minimal 3 kali siklus
- Bersedia untuk di anamnesis dengan bantuan kuisioner OSDI
- Usia ≥ 40 tahun
- Pasien tidak menderita penyakit autoimun (contoh: Lupus eritematosus Sistemik, Arthritis rheumatoid, dsb.)
- Kontrol adalah pasien normal berusia ≥ 40 tahun yang bersedia untuk di anamnesis menggunakan kuisioner OSDI

Kriteria eksklusi:

- Pasien menderita penyakit autoimun
- Pasien mengalami infeksi mata pada saat pemeriksaan
- Pasien mendapatkan radioterapi

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil secara *consecutive sampling* dalam bulan Juni hingga September 2013 dimana setiap pasien yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel penelitian.

4.2.4 Jumlah Sampel

Didapatkan 22 Sampel dari bulan Juni hingga September 2013 dengan rincian 11 pasien kemoterapi dan 11 kontrol.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas : Kemoterapi

Variabel tergantung : Hasil kuisioner OSDI

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poli Mata Rumah Sakit Saiful Anwar Malang Mulai bulan Juli 2013 hingga Agustus 2013

4.5 Bahan dan Alat Penelitian

- Lembar anamnesis dari OSDI

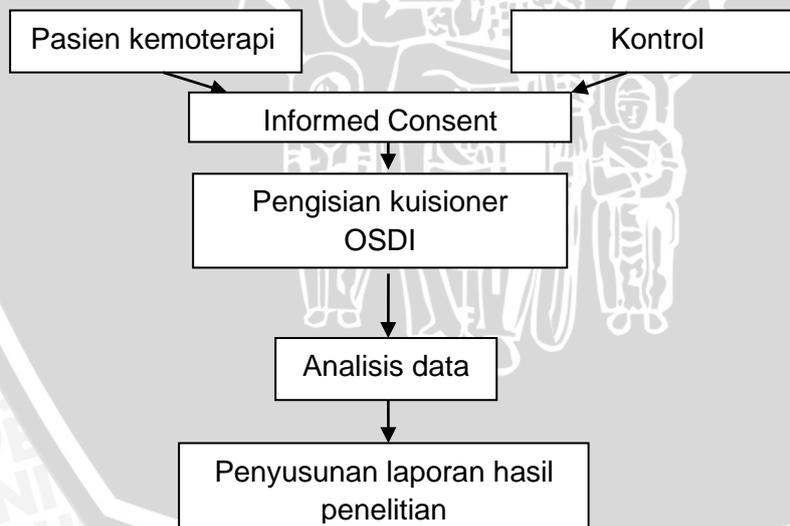
4.6 Definisi Operasional

- Kelompok perlakuan adalah kelompok yang mendapatkan kemoterapi selama lebih dari sama dengan 3 siklus
- Kelompok kontrol adalah orang yang sehat yang tidak mendapatkan kemoterapi
- Regimen kombinasi adalah regimen kemoterapi dengan minimal 2 obat
- Anamnesis mengarah ke keluhan mata kering sesuai dengan kuisioner OSDI (*Ocular Surface Disease Index*) yang merupakan kuisioner yang dapat digunakan untuk mengukur derajat keparahan dari SMK. Dimana peneliti akan menganamnesis pasien dengan panduan kuisioner tersebut.

OSDI memiliki skala skor 0 hingga 100, dengan nilai normal = 0-12, ringan = 13-22, sedang = 23-32, dan berat = 33-100

4.7 Prosedur dan Alur Penelitian

1. Pasien kemoterapi yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian menandatangani surat persetujuan mengikuti penelitian.
2. Dilakukan pemeriksaan untuk pasien, apakah pasien ini memenuhi kriteria inklusi atau tidak
3. Penderita yang memenuhi kriteria inklusi dianamnesis tentang riwayat lama kemoterapi yang didapat
4. Penderita dianamnesis tentang penyakit SMK dengan diminta menjawab kuisoner SMK dari OSDI
5. Dilakukan analisis dari data yang didapat
6. Dilakukan penyusunan hasil penelitian



4.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kemoterapi dengan skor OSDI adalah Man Whitney melalui software SPSS (*Statistical Product of Service Solution*) for windows versi 20.0